

IMPLEMENTASI SI DAN SKL IPS SMK

Oleh:

Nana Supriatna

Makalah disampaikan dalam semiloka guru-guru SMK se-
Jabar di Bandung tanggal 10 Januari 2007

01.01.2007 12:54

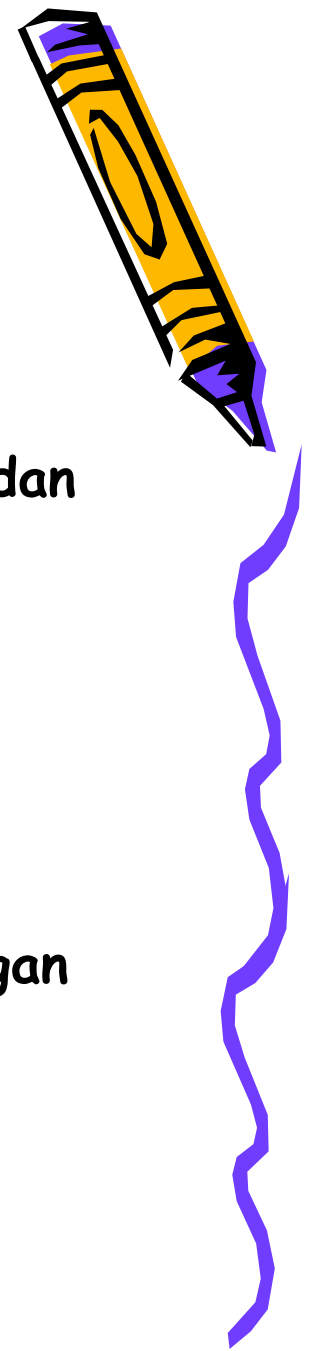


Tujuan Pendidikan SMK

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan:

- kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta
- keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut
- Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki:
 - stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi,
 - memiliki **etos kerja yang tinggi**, dan
 - **mampu berkomunikasi** sesuai dengan tuntutan pekerjaannya,
 - serta memiliki kemampuan **mengembangkan diri**.

Prinsip Pengembangan Kurikulum IPS SMK



Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip:

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah



Prinsip Pelaksanaan Kurikulum IPS untuk SMK



- Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- Menegakkan pilar belajar yang relevan
- Memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan,
- Dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat,
- Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan beragam pendekatan dan sumber.
- Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri



Tujuan Pembelajaran IPS di SMK

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- ❑ Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
 - ❑ Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
 - ❑ Berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
 - ❑ Berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.
-


Ruang Lingkup Pengembangan Pembelajaran IPS di SMK

- Manusia, tempat, dan lingkungan
- Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- Sistem sosial dan budaya



SKL Mata Pelajaran IPS SMK/MAK dalam Kelompok Mapel Iptek antara lain:

- Membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan, dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri
- Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- Menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek
- Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- Menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing
- Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi
- Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya



Implementasi SI dan SKL dalam Proses Pembelajaran IPS di SMK harus mampu meresponse isu dan tantangan seperti:

- Rendahnya SDM tenaga kerja Indonesia, baik untuk memenuhi lapangan kerja di dalam maupun luar negeri.
- Tuntutan global semangat kooperasi dan kerjasama dalam kelompok majemuk.
- Pentingnya menumbuhkan semangat entrepreneurship dan etos kerja tinggi.



Topics

**Substantive and
Analytical
Concepts**

**Critical
Questions**

**Contemporary
Social
Issues/problems**



Pemilihan Topik dalam Pembelajaran IPS SMK

- Dari kurikulum IPS (KTSP) yang berlaku
- Mencari topik aktual yang menarik perhatian siswa
- Guru IPS juga dapat memilih topik menjadi konsep besar (*big concept*) untuk membangun pemikiran komprehensif.

Penggunaan Substantive dan Analytical Concepts dalam Pembelajaran IPS SMK

- ***Descriptive* atau *substantive concepts*** (perubahan, nasionalisme, konsumsi, distribusi, produksi, budaya, masyarakat, kearifan lokal, etos kerja, entrepreneurship, imperialisme, konflik, disintegrasi, globalisasi, kompetisi, kooperasi,
- ***Analytical concept*** berangkat dari pandangan *postmodernism* serta *critical pedagogy* mengenai realitas yang bersifat subjektif yang dipengaruhi oleh wacana (*discourse*) mengenai kuasa (*power*), kelas, jender, etnisitas, ras, dan lain-lain dapat dipakai sebagai rujukan untuk membangun sikap kritis siswa tentang pentingnya etos kerja, kemandirian dan semangat kerjasama.

Analytical Concepts

- Berangkat dari pedagogy kritis (*critical pedagogy*) menurut pandangan *postmodernism*
- *Analytical concepts* bersifat kritis (*critical*) mempersoalkan hegemoni dan dominasi kuasa (*power*) atas satu golongan terhadap golongan lain
- Mempersoalkan keadilan sosial (*social justice*) yang menjadi isu klasik dan kontemporer (contoh konsep *patriarchi* dan *feodalisme : imperialisme, kapitalisme*, kekerasan dalam rumah tangga, eksploitasi tenaga kerja wanita di dalam dan luar negeri, perlombaan masyarakat untuk memperoleh gelar akademik sebagai “simbol kebangsawanan baru”, kerusakan sumber daya alam akibat keberpihakan alit pada golongannya atau kelompok tertentu)
- Berangkat dari *substantive concept* (etos kerja, ideologi, demokrasi, konsumsi, distribusi, budaya, konflik, kapitalisme, imperialisme, komunisme, nasionalisme, Pancasila dan lain-lain)

Contoh Aplikasi Analytical Concepts dalam PBM IPS

- Pengaruh penguasa atas rakyat
- Pengaruh *power relation* dan *interest* pemilik media TV atas pemirsa
- pemilik produk iklan melalui pencitraan (*image*) sebagai *power* atas konsumen,
- interest/kepentingan pemilik koran atas pembaca
- *analytical concepts* mengenai seleksi tenaga kerja berdasarkan kelompok etnis atau ras bukan berdasarkan keterampilan
- Kesempatan kerja yang banyak diisi oleh tenaga asing dan emnggeser tenaga ahli dalam negeri yang memiliki keahlian yang sama.
- Terabaiakannya kearifan lokal dalam menumbuhkans emangat wirausaha.

Penggunaan Critical Questions Dalam Pembelajaran IPS



Teknik bertanya secara kritis merujuk pada *critical theory* yang antara lain dikembangkan oleh Jurgen Habermas berupa *ways of knowing*

- Pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya teknis (*technical question*), menuntut jawaban yang faktual
- pertanyaan interpretatif (*interpretative question*) yang menuntut kemampuan interpretasi.
- pertanyaan emansipasi (*emancipatory question*) yang menuntut keterlibatan atau peran penanya dalam PBM.

Mengangkat Isu/Masalah Sosial Kontemporer Dalam Pembelajaran IPS

- Berangkat dari pendekatan pembelajaran kritis (*critical pedagogy*)
- Masalah sosial dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari
- *Pandangan postmodernism dan critical theory* yang menempatkan guru dalam posisi sebagai **rekan dialog**
- Para siswa diposisikan sebagai sumber belajar dan bukan sebagai objek yang menerima *transfer of knowledge* dari guru

No	Topik atau materi pokok dari SK-KD	Konsep (<i>substantive or analytical</i>) yang digali	Pertanyaan kritis	Isu Sosial Kontemporer
1	Membangun jiwa entrepreneurs hip)	<i>Kooperasi, kompetisi, future oriented, Sikap produktif</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara menumbuhkan etos kerja menghadapi tantangan kontemporer - Bagaimana pandangan Anda mengenai cara memanfaatkan peluang ekonomi di era global? - Bisakah kita/Anda belajar dari keunggulan kelompok etnis/ras.....dalam kehidupan ekonomi? - Apa yang dapat Anda sumbangkan untuk membangun peradaban lingkungan Anda? 	<ul style="list-style-type: none"> -Rendahnya etos kerja bangsa, -low competitiveness. - Daya saing yang rendah dalam memperebutkan pasaran kerja. - Kesenjangan intelektual dalam meresponse tantangan kontemporer.

No	Topik	Konsep (<i>substantive or analytical</i>) yang digali	Pertanyaan kritis model <i>ways of knowing</i> Habermas.	Isu Sosial Kontemporer
2	Menumbuhkan semangat kooperasi dengan kelompok majemuk.	<ul style="list-style-type: none"> - Akulturasi, - Sintesa budaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana memanfaatkan kemajuan bangsa lain untuk kemajuan bangsa. - Bagaimana cara Anda meresponse pengaruh positif budaya asing. - Apa yang harus kita lakukan untuk mengembangkan semangat kerjasama? - Apakah kajian mengenai nilai-nilai budaya China atau jepang bermakna bagi Anda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Etnosentrisme - konflik antar kelompok etnis, agama dan golongan - Menjadi bangsa peniru budaya populer dan konsumerisme - Bangsa yang tidak produktif.

Mung dugi ka dieu

Hatur Nuhun...

- Pemilihan materi
- Globalisasi.

- Smk 5
- Berapa persen sej